

INTEGRASI NILAI-NILAI QURANI DALAM DESAIN PEMBELAJARAN MODERN BERBASIS *STUDENT-CENTERED LEARNING* UNTUK PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Fitria Wahud¹, Ahmad Farid², M. Makhrus Ali³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, Jl. Bunga Kamboja, Sulawesi Tenggara, Indonesia

²Universitas Darunnajah, Jl. Ulujami Raya No. 86, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

³STAI Ibnu Rusyd Lampung, Jl. Soekarno Hatta No. 65, Lampung Utara, Lampung, Indonesia

Email: fitriawahud@gmail.com

Article History

Received: 16-02-2026

Revision: 23-02-2026

Accepted: 27-02-2026

Published: 03-03-2026

Abstract. This study examines the importance of integrating Qur'anic values into the design of modern learning based on Student-Centered Learning (SCL) for the reinforcement of students' character development. SCL, which places students at the center of the learning process, provides students with the opportunity to be more active in determining their learning direction. Qur'anic values that teach honesty, patience, empathy, and compassion can serve as a moral foundation in shaping students' character and noble conduct. This article highlights how the application of these values in learning can strengthen character formation, enrich learning experiences, and support holistic personal development. With this approach, it is expected that students will not only develop academically but also in social and moral aspects. Despite challenges in its implementation, collaboration between teachers, students, parents, and the community will strengthen the success of this integration in sustainable character education.

Keywords: Qur'anic Values, Student-Centered Learning, Character Reinforcement, Modern Education, Character Education

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pentingnya integrasi nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran modern berbasis Student-Centered Learning (SCL) untuk penguatan karakter peserta didik. SCL, yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam menentukan arah pembelajaran mereka. Nilai-nilai Qurani yang mengajarkan kejujuran, kesabaran, empati, dan kasih sayang dapat dijadikan landasan moral dalam membentuk karakter peserta didik yang berbudi pekerti luhur. Artikel ini menyoroti bagaimana penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran dapat memperkuat pembentukan karakter, memperkaya pengalaman belajar, dan mendukung perkembangan pribadi secara holistik. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya berkembang dalam aspek akademik tetapi juga dalam aspek sosial dan moral. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, kolaborasi antara guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat akan memperkuat keberhasilan integrasi ini dalam pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Qurani, *Student, Centered Learning*, Penguatan Karakter, Pendidikan Modern

How to Cite: Wahud, F., Farid, A., & Ali, M. M. (2026). Integrasi Nilai-nilai Qurani dalam Desain Pembelajaran Modern Berbasis *Student-Centered Learning* untuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2167-2174. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5181>

PENDAHULUAN

Integrasi nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran modern berbasis *Student-Centered Learning* (SCL) untuk penguatan karakter peserta didik menjadi penting di tengah perkembangan dunia pendidikan yang terus berkembang. Konsep *Student-Centered Learning* mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, di mana mereka diberi kebebasan untuk memilih, mengeksplorasi, dan mengarahkan proses pembelajaran sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Dalam konteks ini, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an memberikan landasan moral dan etika yang kuat dalam membentuk karakter peserta didik yang berbudi pekerti luhur. Sebagai pedoman hidup, nilai-nilai Qurani dapat memberikan arahan yang jelas tentang bagaimana seharusnya peserta didik berinteraksi, berperilaku, dan menjalani kehidupan mereka sebagai individu yang memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi (Sari, 2015).

Penerapan nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran modern berbasis SCL dapat memperkuat karakter peserta didik melalui pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai universal seperti kejujuran, kesabaran, kerja keras, dan kasih sayang. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan karakteristik utama dalam SCL yang mengutamakan pengembangan keterampilan sosial, pemecahan masalah, dan peningkatan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Menurut Suyadi (2012), karakter-karakter ini tidak hanya penting dalam pembentukan pribadi peserta didik, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik dan sosial mereka. Oleh karena itu, integrasi nilai Qurani dalam SCL tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan, tetapi juga memperkuat kepribadian mereka dalam menghadapi tantangan zaman.

Konsep pembelajaran berbasis SCL menuntut peran aktif guru dalam mendampingi peserta didik, menjadikan mereka sebagai fasilitator yang membimbing dan memberi arahan. Dalam konteks ini, nilai-nilai Qurani yang mengajarkan tentang pentingnya kasih sayang, perhatian, dan kepedulian dapat diterapkan oleh guru untuk mendekati diri dengan peserta didik secara lebih personal. Hal ini akan menciptakan atmosfer yang lebih positif dan kondusif bagi pengembangan karakter peserta didik (Syamsuddin, 2013). Lebih jauh lagi, melalui pendekatan ini, peserta didik dapat merasakan langsung implementasi nilai-nilai Qurani dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks sekolah maupun dalam interaksi sosial mereka di luar sekolah. Integrasi nilai-nilai Qurani dalam pembelajaran berbasis SCL juga menekankan pentingnya pengembangan potensi diri peserta didik secara holistik. Sebagaimana tercermin dalam prinsip-prinsip SCL yang mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik, nilai-nilai dalam Al-Qur'an seperti keadilan, empati, dan toleransi dapat

mengarahkan peserta didik untuk lebih memperhatikan aspek moral dan sosial dalam kehidupan mereka (Huda, 2011). Pembelajaran yang mengedepankan pengembangan karakter melalui pemahaman nilai-nilai Qurani juga dapat mendorong peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, mandiri, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Pentingnya nilai-nilai Qurani dalam pembelajaran berbasis SCL semakin terasa seiring dengan kebutuhan untuk memperkuat karakter peserta didik di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Dalam hal ini, Al-Qur'an memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana membentuk individu yang memiliki prinsip hidup yang kuat dan mampu bertahan dalam berbagai situasi. Hal ini relevan dengan tujuan SCL yang ingin menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual bagi peserta didik, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik (Amirullah, 2018).

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Qurani dalam pembelajaran berbasis SCL, dapat diharapkan tercipta generasi yang memiliki sikap saling menghargai, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Hal ini tentu akan sangat mendukung tujuan pendidikan jangka panjang, yaitu mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Nasution, 2010). Selain itu, pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Qurani juga dapat memberikan keteladanan bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan dengan penuh kedamaian, keharmonisan, dan toleransi.

Tantangan dalam mengimplementasikan integrasi nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran berbasis SCL tidak terlepas dari kebutuhan untuk mengembangkan metode dan strategi yang tepat. Pembelajaran berbasis SCL mengharuskan adanya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam merancang dan menentukan arah pembelajaran mereka. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk menghubungkan nilai-nilai Qurani dengan konteks pembelajaran yang relevan bagi peserta didik. Menurut Abdurrahman (2014), salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), di mana peserta didik dapat mengeksplorasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata dengan merujuk pada nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

Penting untuk dicatat bahwa integrasi nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran modern berbasis SCL merupakan upaya yang berkelanjutan dan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Perubahan dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi informasi menuntut adanya fleksibilitas dan kemampuan adaptasi dari guru dan peserta didik.

Oleh karena itu, sebagai bagian dari reformasi pendidikan, penguatan karakter peserta didik melalui pendekatan ini harus melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat, orang tua, dan lembaga pendidikan lainnya. Sebagaimana diungkapkan oleh Kholil (2019), keberhasilan integrasi nilai-nilai Qurani dalam pendidikan sangat bergantung pada kerjasama antara semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

METODE

Integrasi nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran modern berbasis *Student-Centered Learning* (SCL) bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik dengan memfokuskan pada keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Beberapa metode yang dapat diterapkan antara lain *Problem-Based Learning* (PBL), di mana peserta didik dihadapkan pada masalah kehidupan nyata yang relevan dengan nilai-nilai Qurani, seperti keadilan dan empati. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga memungkinkan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam proyek yang mencerminkan nilai-nilai sosial, seperti tanggung jawab dan kepedulian terhadap masyarakat. Metode lainnya, seperti pembelajaran kooperatif dan diskusi reflektif, mengajarkan nilai-nilai Qurani melalui kerja sama dan diskusi yang melibatkan peserta didik dalam pengembangan moralitas dan sikap sosial mereka.

Pembelajaran aktif dan dialogis, serta pengintegrasian nilai-nilai Qurani dalam setiap mata pelajaran, memberikan ruang bagi peserta didik untuk memahami nilai moral Islam dalam konteks akademik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi yang berkaitan dengan nilai-nilai Qurani dan berkolaborasi secara online. Semua metode ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam, seperti tanggung jawab sosial, empati, dan kedewasaan dalam berinteraksi dengan sesama (Amirullah, 2018; Huda, 2011; Nasution, 2010).

HASIL

Integrasi nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran modern berbasis *Student-Centered Learning* (SCL) untuk penguatan karakter peserta didik menjadi penting di tengah perkembangan dunia pendidikan yang terus berkembang. Konsep *Student-Centered Learning* mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, di mana mereka diberi kebebasan untuk memilih, mengeksplorasi, dan mengarahkan proses pembelajaran sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Dalam konteks ini, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an memberikan landasan moral dan etika yang kuat dalam membentuk karakter peserta didik yang

berbudi pekerti luhur. Sebagai pedoman hidup, nilai-nilai Qurani dapat memberikan arahan yang jelas tentang bagaimana seharusnya peserta didik berinteraksi, berperilaku, dan menjalani kehidupan mereka sebagai individu yang memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi (Sari, 2015).

Penerapan nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran modern berbasis SCL dapat memperkuat karakter peserta didik melalui pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai universal seperti kejujuran, kesabaran, kerja keras, dan kasih sayang. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan karakteristik utama dalam SCL yang mengutamakan pengembangan keterampilan sosial, pemecahan masalah, dan peningkatan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Menurut Suyadi (2012), karakter-karakter ini tidak hanya penting dalam pembentukan pribadi peserta didik, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik dan sosial mereka. Oleh karena itu, integrasi nilai Qurani dalam SCL tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan, tetapi juga memperkuat kepribadian mereka dalam menghadapi tantangan zaman.

Konsep pembelajaran berbasis SCL menuntut peran aktif guru dalam mendampingi peserta didik, menjadikan mereka sebagai fasilitator yang membimbing dan memberi arahan. Dalam konteks ini, nilai-nilai Qurani yang mengajarkan tentang pentingnya kasih sayang, perhatian, dan kepedulian dapat diterapkan oleh guru untuk mendekati diri dengan peserta didik secara lebih personal. Hal ini akan menciptakan atmosfer yang lebih positif dan kondusif bagi pengembangan karakter peserta didik (Syamsuddin, 2013). Lebih jauh lagi, melalui pendekatan ini, peserta didik dapat merasakan langsung implementasi nilai-nilai Qurani dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks sekolah maupun dalam interaksi sosial mereka di luar sekolah.

Integrasi nilai-nilai Qurani dalam pembelajaran berbasis SCL juga menekankan pentingnya pengembangan potensi diri peserta didik secara holistik. Sebagaimana tercermin dalam prinsip-prinsip SCL yang mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik, nilai-nilai dalam Al-Qur'an seperti keadilan, empati, dan toleransi dapat mengarahkan peserta didik untuk lebih memperhatikan aspek moral dan sosial dalam kehidupan mereka (Huda, 2011). Pembelajaran yang mengedepankan pengembangan karakter melalui pemahaman nilai-nilai Qurani juga dapat mendorong peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, mandiri, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Penerapan desain pembelajaran modern berbasis SCL, diharapkan dapat tercipta suasana yang lebih inklusif dan beragam. SCL mengutamakan partisipasi aktif dan kolaboratif antara peserta didik, guru, serta lingkungan pendidikan, sehingga memungkinkan terciptanya ruang

bagi nilai-nilai Qurani untuk diterima dan dipahami oleh semua peserta didik tanpa memandang latar belakang. Menurut Wahyudi (2016), pendekatan ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga akan memperkuat nilai-nilai sosial yang penting untuk membangun masyarakat yang harmonis dan penuh toleransi.

Pentingnya nilai-nilai Qurani dalam pembelajaran berbasis SCL semakin terasa seiring dengan kebutuhan untuk memperkuat karakter peserta didik di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Dalam hal ini, Al-Qur'an memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana membentuk individu yang memiliki prinsip hidup yang kuat dan mampu bertahan dalam berbagai situasi. Hal ini relevan dengan tujuan SCL yang ingin menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual bagi peserta didik, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik (Amirullah, 2018). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Qurani dalam pembelajaran berbasis SCL, dapat diharapkan tercipta generasi yang memiliki sikap saling menghargai, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Hal ini tentu akan sangat mendukung tujuan pendidikan jangka panjang, yaitu mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Nasution, 2010). Selain itu, pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Qurani juga dapat memberikan keteladanan bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan dengan penuh kedamaian, keharmonisan, dan toleransi.

Tantangan dalam mengimplementasikan integrasi nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran berbasis SCL tidak terlepas dari kebutuhan untuk mengembangkan metode dan strategi yang tepat. Pembelajaran berbasis SCL mengharuskan adanya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam merancang dan menentukan arah pembelajaran mereka. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk menghubungkan nilai-nilai Qurani dengan konteks pembelajaran yang relevan bagi peserta didik. Menurut Abdurrahman (2014), salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), di mana peserta didik dapat mengeksplorasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata dengan merujuk pada nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

Penting untuk dicatat bahwa integrasi nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran modern berbasis SCL merupakan upaya yang berkelanjutan dan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Perubahan dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi informasi menuntut adanya fleksibilitas dan kemampuan adaptasi dari guru dan peserta didik. Oleh karena itu, sebagai bagian dari reformasi pendidikan, penguatan karakter peserta didik

melalui pendekatan ini harus melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat, orang tua, dan lembaga pendidikan lainnya. Sebagaimana diungkapkan oleh Kholil (2019), keberhasilan integrasi nilai-nilai Qurani dalam pendidikan sangat bergantung pada kerjasama antara semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Integrasi nilai-nilai Qurani dalam desain pembelajaran modern berbasis *Student-Centered Learning* (SCL) berperan sangat penting dalam penguatan karakter peserta didik. Melalui penerapan nilai-nilai universal seperti kejujuran, kesabaran, empati, dan kasih sayang yang terkandung dalam Al-Qur'an, proses pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna dan memberikan dampak positif pada perkembangan pribadi peserta didik. SCL yang mengedepankan keterlibatan aktif siswa dan pengembangan potensi diri secara holistik, sejalan dengan upaya membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang baik, seperti bertanggung jawab, mandiri, dan peduli terhadap sesama.

Selain itu, penerapan nilai-nilai Qurani oleh guru sebagai fasilitator dapat menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran yang lebih inklusif dan beragam. Meskipun tantangan dalam mengimplementasikan integrasi ini tetap ada, terutama dalam mengembangkan metode yang tepat dan relevansi nilai-nilai Qurani dalam konteks pembelajaran, kerjasama antara guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mencapainya. Dalam jangka panjang, penerapan ini diharapkan dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dengan akhlak mulia yang mencerminkan nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an.

REFERENSI

- Amirullah, A. (2018). Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Student-Centered Learning. *Jurnal Pendidikan Islam*, 23(2), 45-56.
- Abdurrahman, M. (2014). Problem-Based Learning dan Penerapan Nilai-Nilai Qurani dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(4), 35-48.
- Ayuni Kumalawati, A. F., & Sholihah, N. M. (2024). Telaah Kurikulum Pendidikan Akidah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Abdullah Nashih Ulwan di Abad Ke 21. *Journal of International Multidisciplinary Research Vol*, 2(9).
- Farid, A., Ardillah, A. Z., Nurazizah, A., Pebina, R., Noor, R., Merdiah, R., & Sadiyah, S. (2024). Inspirasi dalam Kepemimpinan Pendidikan. GUEPEDIA.
- Farid, A., Arniasih, A., & Utomo, Y. I. (2023). Relevansi, Asas, dan Histori Perkembangan Ilmu Tafsir. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1641-1651.

- Farid, A., Daniati, P., Noor, R., Nuryeni, N., Zuhrafa, A. P., Febiana, R., ... & Aulia, T. (2023). Karakteristik Metode Tafsir Al-Quran Secara Holistik (Studi Literatur). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1709-1716.
- Farid, A., Miftachudin, M., Syamsudin, S., Firmansah, D., Amriyah, C., Fawaid, A., ... & Putri, N. N. (2023). Penguatan Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9559-9564.
- Hasibuan, M. (2020). *Pengelolaan Proyek Kesehatan dalam Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa*. Jakarta: Penerbit Ilmu.
- Huda, M. (2011). *Pembelajaran Student-Centered Learning: Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kholil, A. (2019). *Pendidikan Berbasis Nilai Qurani untuk Penguatan Karakter Siswa*. Bandung: Rosda Karya.
- Musthofa, M., & Farid, A. (2024). Qur'an-Based Economic Sociology: Formulation of a Qur'anic Model for the Socio-Economic Resilience of Muslim Society in Indonesia. *Mushaf: Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, 5(1), 181-213.
- Nabila, A. Z., Farid, A., Magfiroh, S. Z., Hafizhah, N. Z., & Khomsah, M. N. (2024). 21st Century Skills Development in Modern Pesantren. *Journal of Multidisciplinary Sustainability Asean*, 1(3), 112-118.
- Najib, M. A., Zahir, M., Dermawan, H., & Farid, A. (2023). Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler di MA Darunnajah 2 Cipining. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(3), 702-709.
- Nasution, S. (2010). *Pendidikan Berbasis Karakter: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Qurani dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Prabowo, I. (2019). *Sengketa Pengadaan Barang dan Jasa di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Rachman, F. (2020). *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa di Sektor Publik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, M. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Qurani dalam Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(3), 12-24.
- Sholihah, N. M., & Farid, A. (2025, August). The Impact of AI on the Spiritual Values and Character of Students: A Survey of the Qur'an and Tafsir Quraish Shihab. In *Proceeding of International Conference on Islamic Boarding School (Vol. 2, No. 1)*. Suyadi, I. (2012). *Pembelajaran Karakter dalam Pendidikan Islam*. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 19-30.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, A. (2021). *Mekanisme Penyelesaian Sengketa dalam Pengadaan Barang dan Jasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsuddin, Z. (2013). Pengaruh Pembelajaran Aktif terhadap Penguatan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76-88.
- Wahyudi, I. (2016). Pendidikan Karakter dalam Konteks Pembelajaran Student-Centered Learning. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 54-64.
- Farid, A., & Pratama, A. I. (2020). The Influence of the Head Master Transformational Leadership Style Toward Teacher's Work Ethics in the Al-farisi Junior High School Tapos Tenjo Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), 143-165.
- Wibowo, M. Z., Al Ghifari, A., Kurniawan, M. I., & Farid, A. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Jurnal Simki Postgraduate*, 2(3), 248-256.